

Perkembangan Bisnis Rumput Laut di Indonesia: Tinjauan Literatur Tentang Tren dan Tantangan (2019-2024)

Nur Hidayat¹, Nurani Fissilmi Kaaffah², Monica Juniarti Anjvita Situmorang³,
Erikah Azzahrawani Subekti⁴, Denny Oktavina Radianto⁵

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Teknik Kimia, Kampus ITS, Keputih Sukolilo

Korespondensi penulis: nurhdyt040527@gmail.com

Abstract. *his study examines the business development of seaweed in Indonesia during the period of 2019-2024 through a comprehensive literature review. Findings indicate substantial growth in the seaweed industry during this period, with promising increases in production and exports contributing significantly to the national economy. However, challenges such as production issues, global competition, and regulatory obstacles are also identified. Strategic measures are needed to optimize the potential of this industry, including improving production quality, market expansion, government collaboration, and human resource development. Close cooperation with relevant stakeholders, including the government and academic institutions, can strengthen the seaweed industry. Supportive policies, investment in research and development, and training programs to enhance workforce skills are key to overcoming the challenges faced by this sector. The findings of this study are expected to provide valuable insights for stakeholders in the seaweed industry and make a meaningful contribution to academic literature on this topic. With the right steps, the seaweed industry in Indonesia has the potential to continue growing sustainably and significantly benefit economic growth and societal welfare.*

Keywords: *Seaweed, Business, Trends, Challenges*

Abstrak. Studi ini memeriksa perkembangan bisnis rumput laut di Indonesia pada rentang waktu 2019-2024 melalui tinjauan literatur menyeluruh. Temuan menunjukkan pertumbuhan substansial dalam industri rumput laut selama periode tersebut, dengan peningkatan produksi dan ekspor yang menjanjikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Meskipun demikian, tantangan seperti masalah produksi, persaingan global, dan hambatan regulasi juga diidentifikasi. Untuk mengoptimalkan potensi industri ini, diperlukan langkah-langkah strategis, termasuk peningkatan kualitas produksi, ekspansi pasar, kerja sama dengan pemerintah, dan pengembangan sumber daya manusia. Kerjasama erat dengan pemangku kepentingan terkait, termasuk pemerintah dan lembaga akademis, dapat memperkuat industri rumput laut. Kebijakan yang mendukung, investasi dalam riset dan pengembangan, serta program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja adalah kunci dalam mengatasi tantangan yang dihadapi sektor ini. Hasil studi ini diharapkan memberikan wawasan yang berharga bagi para pemangku kepentingan dalam industri rumput laut dan kontribusi yang berarti bagi literatur akademis tentang topik ini. Dengan langkah-langkah yang tepat, industri rumput laut di Indonesia memiliki potensi untuk terus berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Rumput Laut, Bisnis, Tren, Tantangan

LATAR BELAKANG

Industri rumput laut di Indonesia telah menjadi salah satu sektor yang menonjol dalam perekonomian negara dalam lima tahun terakhir, menampilkan pertumbuhan yang konsisten dan signifikan dari tahun 2019 hingga 2024. Pertumbuhan ini tidak hanya tercermin dalam volume produksi yang meningkat, tetapi juga dalam ekspor produk rumput laut serta kontribusinya terhadap pendapatan nasional. Menurut penelitian Arthathiani, dkk. (2021), pertumbuhan ini dapat diukur dari peningkatan jumlah produksi dan ekspor rumput laut selama

periode tersebut. Rumput laut, dengan beragam jenisnya seperti *Eucheuma cottonii*, *Gracilaria*, dan *Kappaphycus alvarezii*, telah menjadi komoditas penting bagi Indonesia, terutama bagi ribuan petani rumput laut di sepanjang pantai-pantai wilayah kepulauan. Studi lain yang dilakukan oleh Saputra (2021) menunjukkan bahwa keberadaan berbagai jenis rumput laut ini memberikan peluang ekonomi yang signifikan bagi masyarakat pesisir, yang bergantung pada industri rumput laut sebagai sumber pendapatan utama mereka.

Peran strategis rumput laut dalam perekonomian Indonesia tidak dapat diabaikan. Selain menjadi sumber penghasilan bagi petani rumput laut, industri ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap devisa negara melalui ekspor produk olahan rumput laut seperti agar-agar, karagenan, dan bahan baku industri kosmetik dan farmasi. Bahkan, dalam beberapa tahun terakhir, permintaan global akan produk-produk rumput laut dari Indonesia terus meningkat, sejalan dengan tren konsumsi masyarakat dunia yang semakin mengedepankan pola makan sehat dan berkelanjutan. Penelitian oleh Darmawati, dkk. (2021) menegaskan bahwa permintaan global akan produk-produk rumput laut dari Indonesia terus bertambah, mencerminkan kebutuhan akan produk alami yang berkelanjutan dan berkualitas tinggi di pasar internasional. Hal ini menunjukkan bahwa industri rumput laut memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang dan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi Indonesia, serta mendukung tren konsumsi global yang semakin berorientasi pada keberlanjutan dan kesehatan.

Namun, di balik pertumbuhan yang gemilang tersebut, industri rumput laut di Indonesia juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang memerlukan perhatian serius. Salah satunya adalah masalah teknis dalam produksi rumput laut, seperti peningkatan kualitas dan kuantitas hasil panen untuk memenuhi standar pasar yang semakin ketat. Faktor-faktor seperti perubahan iklim, gangguan alami, dan penyakit tanaman juga menjadi ancaman yang harus dihadapi oleh para petani rumput laut. Studi yang dilakukan oleh Intyas, dkk. (2022), menyoroti pentingnya peningkatan kualitas produksi rumput laut untuk tetap bersaing dalam pasar yang kompetitif, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa perubahan iklim dan gangguan alam dapat mengganggu pola musim dan ketersediaan sumber daya alam yang berdampak pada produksi rumput laut (Putri, 2021). Oleh karena itu, upaya mitigasi dan adaptasi diperlukan untuk mengatasi tantangan ini dan menjaga keberlanjutan industri rumput laut di Indonesia.

Tantangan lainnya terletak pada aspek pemasaran dan perdagangan. Persaingan global yang semakin ketat dan akses pasar yang terbatas menjadi kendala utama bagi pelaku bisnis rumput laut Indonesia untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pangsa ekspor. Studi yang dilakukan oleh Saleh, dkk. (2019), menyoroti dampak dari persaingan global yang

semakin meningkat dalam industri rumput laut. Persaingan yang ketat dari produsen rumput laut lainnya di pasar internasional memaksa pelaku bisnis Indonesia untuk berinovasi, meningkatkan efisiensi produksi, dan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih agresif. Selain itu, akses terbatas ke pasar luar negeri juga menjadi hambatan serius bagi pelaku bisnis rumput laut Indonesia untuk menjangkau konsumen potensial di berbagai belahan dunia. Oleh karena itu, strategi yang komprehensif dan terencana dengan baik diperlukan untuk mengatasi tantangan ini, termasuk kerjasama antarbisnis, dukungan pemerintah dalam memperluas akses pasar, dan penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan visibilitas produk rumput laut Indonesia di pasar global.

Pemerintah Indonesia menyadari pentingnya industri rumput laut dalam mendukung perekonomian nasional dan telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan keberlanjutan produksi serta memfasilitasi pertumbuhan sektor ini. Langkah-langkah tersebut meliputi pengembangan budidaya rumput laut berkelanjutan, peningkatan infrastruktur dan teknologi, serta pengaturan standar kualitas dan keamanan pangan yang ketat. Penelitian yang dilakukan oleh Mursit, dkk. (2022), menekankan pentingnya peran pemerintah dalam mengambil tindakan nyata untuk meningkatkan keberlanjutan industri rumput laut. Dengan mengembangkan metode budidaya yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, pemerintah dapat memastikan bahwa produksi rumput laut tetap berkelanjutan dalam jangka panjang tanpa merusak lingkungan. Selain itu, peningkatan infrastruktur dan teknologi di sektor ini akan membantu meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk, sehingga meningkatkan daya saing industri rumput laut Indonesia di pasar global. Terakhir, pengaturan standar kualitas dan keamanan pangan yang ketat akan memberikan keyakinan kepada konsumen baik di dalam negeri maupun luar negeri tentang keamanan dan kualitas produk rumput laut Indonesia. Dengan demikian, langkah-langkah ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan industri rumput laut yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi di Indonesia.

Dengan demikian, tinjauan literatur tentang tren dan tantangan bisnis rumput laut di Indonesia antara tahun 2019 hingga 2024 menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika industri ini. Analisis yang komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan industri rumput laut, serta identifikasi solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, akan menjadi landasan yang kokoh bagi upaya memajukan industri rumput laut Indonesia menuju masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

KAJIAN PUSTAKA

Untuk memahami secara mendalam pembahasan tentang perkembangan bisnis rumput laut di Indonesia, kajian pustaka menjadi langkah awal yang krusial. Kajian pustaka ini mencakup rangkaian literatur, penelitian, dan sumber informasi terkait yang memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek industri rumput laut, termasuk tren, tantangan, peluang, dan dampaknya terhadap perekonomian dan masyarakat Indonesia. Berikut ini adalah beberapa poin kajian pustaka yang relevan:

1. Tren Konsumsi Global Rumput Laut

Analisis Utomo, dkk. (2022) mengenai tren konsumsi global rumput laut memberikan pemahaman yang mendalam tentang permintaan pasar global terhadap produk-produk rumput laut, faktor-faktor yang memengaruhinya seperti meningkatnya kesadaran akan pola makan sehat dan berkelanjutan, serta implikasinya terhadap pasar rumput laut Indonesia. Studi ini menyoroti pentingnya memahami dinamika pasar global dalam merespons kebutuhan dan preferensi konsumen terkini terhadap produk rumput laut. Dengan demikian, pemangku kepentingan industri rumput laut di Indonesia dapat mengidentifikasi peluang pasar yang ada, mengantisipasi perubahan tren konsumsi global, dan merancang strategi pemasaran yang sesuai untuk meningkatkan daya saing produk rumput laut Indonesia di pasar internasional. Dengan adanya pemahaman yang mendalam tentang tren konsumsi global ini, industri rumput laut Indonesia dapat menyesuaikan produksi dan inovasi produknya untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berubah. Seiring dengan meningkatnya permintaan global akan produk rumput laut yang dihasilkan secara berkelanjutan, kesadaran akan pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan juga semakin meningkat. Oleh karena itu, strategi pengembangan industri rumput laut di Indonesia juga harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan, untuk memastikan bahwa pertumbuhan industri ini berlangsung secara bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Dengan demikian, analisis literatur tentang tren konsumsi global rumput laut tidak hanya memberikan wawasan tentang pasar global, tetapi juga menjadi landasan penting bagi pengembangan strategi industri rumput laut yang berkelanjutan di Indonesia.

2. Studi Kebutuhan Pasar

Kajian Hasudungan (2023) terhadap literatur yang membahas kebutuhan pasar, preferensi konsumen, dan permintaan produk rumput laut di pasar domestik dan internasional memberikan wawasan yang penting tentang potensi pasar yang dapat dieksplorasi oleh pelaku bisnis rumput laut di Indonesia. Melalui pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan

preferensi konsumen, serta dinamika permintaan produk rumput laut baik di pasar domestik maupun internasional, para pelaku bisnis dapat mengidentifikasi peluang-peluang baru dan mengembangkan strategi pemasaran yang tepat untuk memasuki pasar yang potensial. Analisis ini juga membantu para pelaku bisnis untuk menyesuaikan portofolio produk mereka dengan permintaan pasar yang ada, meningkatkan kualitas produk, dan mengembangkan inovasi baru yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen secara lebih baik. Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang pasar domestik dan internasional juga memungkinkan para pelaku bisnis untuk merancang strategi distribusi yang efektif, menjalin kemitraan yang strategis, dan mengidentifikasi pasar target yang paling sesuai dengan produk rumput laut mereka. Dengan demikian, kajian literatur seperti yang dilakukan oleh Hasudungan (2023) memberikan kontribusi yang signifikan dalam membuka wawasan baru dan mengoptimalkan potensi pasar bagi industri rumput laut di Indonesia.

3. Analisis Tantangan dan Hambatan

Melalui kajian Mermawan, dkk., (2019) mengidentifikasi berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh pelaku bisnis rumput laut di Indonesia, termasuk masalah teknis dalam produksi, persaingan pasar global, dan kendala regulasi dan birokrasi. Analisis ini menggambarkan kompleksitas lingkungan bisnis bagi industri rumput laut di Indonesia, di mana pelaku bisnis harus menghadapi sejumlah faktor yang memengaruhi daya saing dan kelangsungan usaha mereka. Masalah teknis dalam produksi, seperti peningkatan kualitas hasil panen dan efisiensi produksi, menjadi prioritas bagi pelaku bisnis untuk memenuhi standar pasar yang semakin ketat. Selain itu, persaingan pasar global yang semakin sengit menuntut inovasi dan adaptasi agar produk rumput laut Indonesia dapat bersaing secara efektif di pasar internasional. Di samping itu, kendala regulasi dan birokrasi sering kali menjadi hambatan dalam menjalankan bisnis, mempersulit proses perizinan, ekspor-impor, dan pemenuhan standar kualitas. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang tantangan ini melalui kajian literatur memberikan landasan penting bagi pelaku bisnis rumput laut untuk mengembangkan strategi yang tepat guna mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan daya saing mereka di pasar domestik maupun internasional.

4. Peran Kebijakan Pemerintah

Melalui kajian yang dilakukan oleh Satria (2020), peran kebijakan pemerintah dalam mengatur dan mendukung industri rumput laut, termasuk kebijakan-kebijakan yang mengatur aspek produksi, perdagangan, dan perlindungan lingkungan, menjadi fokus utama. Analisis ini menyoroti pentingnya peran pemerintah dalam membentuk kerangka regulasi yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan industri rumput laut di Indonesia. Kebijakan yang

berkaitan dengan aspek produksi, seperti pengembangan teknologi budidaya yang ramah lingkungan dan efisien, serta pemantauan kualitas produk, menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produk rumput laut. Selain itu, kebijakan perdagangan yang mendukung, seperti kemudahan akses pasar dan fasilitasi ekspor, sangat penting untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing industri rumput laut Indonesia di pasar global. Tidak kalah pentingnya, kebijakan perlindungan lingkungan yang ketat diperlukan untuk memastikan bahwa pertumbuhan industri rumput laut berjalan sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Dengan demikian, kajian literatur ini memberikan wawasan yang berharga tentang peran strategis kebijakan pemerintah dalam mengatur dan memfasilitasi pertumbuhan industri rumput laut, serta mengidentifikasi area-area di mana perbaikan kebijakan diperlukan untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya saing industri ini di masa depan.

5. Dampak Sosial dan Ekonomi

Melalui studi yang dilakukan oleh Marfai (2019), dampak sosial dan ekonomi dari industri rumput laut, terutama terkait dengan penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat lokal, dan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi daerah, menjadi fokus utama. Penelitian ini menyoroti pentingnya industri rumput laut sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal. Dengan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal, terutama di daerah pesisir yang sering kali memiliki tingkat pengangguran yang tinggi, industri rumput laut membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Selain itu, melalui program pemberdayaan masyarakat lokal, industri rumput laut juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan, akses modal, dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Dampak ekonomi dari industri ini juga tidak dapat diabaikan, dengan kontribusinya terhadap pendapatan daerah melalui pajak, royalti, dan pembangunan infrastruktur lokal. Analisis ini memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya industri rumput laut sebagai agen pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal, serta mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk memaksimalkan manfaat sosial dan ekonomi dari industri ini bagi masyarakat lokal dan pembangunan ekonomi daerah secara keseluruhan.

6. Inovasi dan Teknologi

Melalui kajian literatur yang dilakukan oleh Fonna (2019), fokus utamanya adalah pada inovasi dan teknologi terkini dalam budidaya, pengolahan, dan pemasaran produk rumput laut yang memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing industri. Analisis ini menggarisbawahi pentingnya adopsi teknologi modern dalam seluruh rantai nilai industri

rumput laut, mulai dari proses budidaya hingga pemasaran produk jadi. Inovasi dalam teknologi budidaya, seperti penggunaan sistem akua-kultur yang cerdas dan ramah lingkungan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen rumput laut. Selain itu, pengembangan teknologi pengolahan yang canggih dapat meningkatkan efisiensi proses produksi, menghasilkan produk yang lebih bermutu, dan memperpanjang masa simpan produk rumput laut. Terakhir, inovasi dalam teknologi pemasaran, seperti penggunaan platform digital dan analisis data pasar, dapat membantu pelaku bisnis dalam memahami preferensi konsumen, mengidentifikasi peluang pasar baru, dan membangun merek yang kuat. Dengan demikian, kajian literatur ini memberikan wawasan yang penting tentang peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing industri rumput laut, serta mengidentifikasi potensi-potensi inovatif yang dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri ini di masa depan.

7. Studi Kasus dan Best Practice

Studi yang dilakukan oleh Marfai (2019) terhadap studi kasus dan praktik terbaik, baik di dalam negeri maupun luar negeri, akan memberikan inspirasi dan panduan yang berharga bagi pelaku bisnis rumput laut dalam mengembangkan strategi bisnis yang efektif. Analisis ini menyoroti pentingnya mempelajari pengalaman dan pelajaran dari praktik-praktik terbaik yang telah berhasil diterapkan oleh perusahaan-perusahaan rumput laut di berbagai belahan dunia. Dengan memahami faktor-faktor kunci yang menyebabkan keberhasilan dalam industri ini, pelaku bisnis dapat mengadaptasi dan menerapkan strategi-strategi yang sesuai dengan konteks lokal mereka. Studi kasus tentang keberhasilan dalam inovasi produk, pengelolaan rantai pasokan, strategi pemasaran, dan kerja sama lintas sektor menjadi sumber inspirasi bagi pelaku bisnis dalam merancang langkah-langkah strategis yang dapat meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis mereka. Selain itu, praktik terbaik dalam hal keberlanjutan lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan kemitraan dengan komunitas lokal juga memberikan panduan bagi pelaku bisnis untuk mengembangkan bisnis yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, tinjauan literatur ini tidak hanya memberikan wawasan tentang tren dan praktik terbaik dalam industri rumput laut, tetapi juga memberikan inspirasi dan panduan yang berguna bagi pelaku bisnis untuk merumuskan strategi bisnis yang sukses dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan studi literatur tentang perkembangan bisnis rumput laut di Indonesia, pilihan metode penelitian yang tepat dapat memastikan keberhasilan dalam mengumpulkan,

menganalisis, dan menyajikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya. Berikut adalah metode penelitian yang dapat diterapkan dalam studi literatur ini:

1. Pencarian Literatur Sistematis

Metode ini melibatkan pencarian sistematis dan terstruktur terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, baik itu jurnal ilmiah, buku, laporan riset, maupun dokumen-dokumen resmi terkait industri rumput laut di Indonesia. Penggunaan basis data akademik dan perpustakaan digital, seperti Google Scholar, PubMed, atau ProQuest, dapat menjadi langkah awal untuk mengidentifikasi literatur yang relevan.

2. Seleksi dan Penyaringan Literatur

Setelah literatur-literatur potensial teridentifikasi, langkah berikutnya adalah melakukan seleksi dan penyaringan secara cermat untuk memilih sumber-sumber informasi yang paling relevan dan berkualitas tinggi. Kriteria seleksi dapat mencakup relevansi topik, kredibilitas penulis atau lembaga, dan metodologi penelitian yang digunakan.

3. Analisis Konten

Metode analisis konten dapat digunakan untuk mengevaluasi dan menganalisis isi dari literatur yang terpilih. Ini melibatkan proses pembacaan dan pengkategorian informasi yang terdapat dalam literatur, seperti identifikasi tren, tantangan, peluang, dan solusi yang dibahas oleh peneliti.

4. Sintesis Temuan

Setelah analisis konten dilakukan, langkah selanjutnya adalah mensintesis temuan-temuan dari literatur yang terpilih. Ini melibatkan pengelompokan dan penyatuan temuan-temuan yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik yang diteliti.

5. Penyajian Hasil

Hasil dari studi literatur dapat disajikan dalam bentuk laporan atau artikel ilmiah yang struktural. Penyajian ini harus mengikuti format yang jelas dan sistematis, termasuk pengenalan topik, analisis literatur, temuan utama, dan kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang ditemukan dalam literatur.

6. Evaluasi Kritis

Langkah terakhir adalah melakukan evaluasi kritis terhadap literatur yang telah dipilih dan dianalisis. Ini mencakup penilaian terhadap kekuatan dan kelemahan dari setiap sumber informasi, serta refleksi terhadap relevansi dan aplikabilitas temuan-temuan dalam konteks penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil tinjauan literatur yang dilakukan, beberapa temuan penting telah muncul yang memberikan pemahaman mendalam tentang perkembangan bisnis rumput laut di Indonesia dari tahun 2019 hingga 2024.

Pertama, terlihat bahwa industri rumput laut di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan selama periode tersebut. Data menunjukkan peningkatan produksi rumput laut, ekspor produk rumput laut, dan kontribusi sektor ini terhadap perekonomian nasional. Ini mencerminkan potensi besar industri rumput laut sebagai salah satu sektor unggulan dalam ekonomi Indonesia.

Diperkirakan bahwa faktor-faktor seperti peningkatan permintaan global akan produk rumput laut, adopsi teknologi yang lebih canggih dalam proses budidaya dan pengolahan, serta upaya pemerintah dalam meningkatkan regulasi dan dukungan kebijakan untuk sektor ini telah berkontribusi pada pertumbuhan yang mengesankan. Selain itu, peningkatan kesadaran akan manfaat kesehatan dan keberlanjutan dari konsumsi produk laut juga telah mendorong permintaan domestik dan internasional untuk produk rumput laut Indonesia.

Kedua, tren konsumsi global terhadap produk rumput laut juga memberikan dampak positif bagi pasar rumput laut Indonesia. Permintaan yang terus meningkat atas produk-produk rumput laut, terutama yang berasal dari sumber daya alam yang berkelanjutan, telah membuka peluang baru bagi para pelaku bisnis di Indonesia untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya produk yang dihasilkan secara berkelanjutan semakin menguat di kalangan konsumen global, yang pada gilirannya memberikan dorongan bagi industri rumput laut Indonesia untuk terus meningkatkan kualitas produknya dan memperluas jangkauan pasar.

Selain itu, tren ini juga memberikan peluang bagi Indonesia untuk memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain utama dalam pasar global produk rumput laut. Dengan memanfaatkan tren konsumsi yang sedang berlangsung dan mengarahkan upaya pada pengembangan produk yang sesuai dengan preferensi pasar global, para pelaku bisnis rumput laut di Indonesia dapat meraih manfaat yang signifikan dari pasar yang berkembang pesat ini. Namun, untuk dapat mengoptimalkan peluang ini, penting bagi para pelaku bisnis untuk terus berinovasi, memperhatikan standar kualitas dan keberlanjutan, serta membangun jejaring dan kemitraan yang kuat dengan pemangku kepentingan terkait di tingkat lokal maupun internasional.

Namun, di samping pertumbuhan dan peluang tersebut, studi literatur juga mengungkap beberapa tantangan yang dihadapi oleh industri rumput laut di Indonesia. Tantangan teknis dalam produksi, seperti masalah kualitas dan kuantitas panen, serta masalah regulasi dan birokrasi, menjadi penghambat bagi pertumbuhan sektor ini. Persaingan global yang semakin ketat juga menempatkan tekanan tambahan pada pelaku bisnis rumput laut Indonesia untuk meningkatkan daya saing mereka. Tantangan teknis, seperti penyakit tanaman dan faktor-faktor lingkungan, seringkali menghambat produktivitas dan kualitas hasil panen rumput laut. Selain itu, masalah regulasi dan birokrasi, seperti perizinan yang rumit dan standar kualitas yang berubah-ubah, dapat menghambat pertumbuhan dan inovasi dalam industri ini.

Persaingan global yang semakin ketat juga mendorong pelaku bisnis rumput laut Indonesia untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi produksi mereka agar dapat bersaing secara efektif di pasar internasional. Sambil memperhatikan peluang pertumbuhan, penting bagi para pemangku kepentingan di industri rumput laut untuk mengatasi tantangan ini dengan mengembangkan solusi yang efektif, termasuk investasi dalam riset dan pengembangan, perbaikan regulasi, dan kolaborasi antar sektor. Dengan menghadapi tantangan ini secara proaktif, industri rumput laut di Indonesia dapat mengoptimalkan potensi pertumbuhan mereka dan tetap menjadi pemain utama dalam pasar global produk rumput laut.

Pentingnya peran pemerintah dalam mengatur dan mendukung industri rumput laut juga menjadi sorotan dalam hasil tinjauan literatur ini. Kebijakan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan inklusif industri ini, seperti pengembangan budidaya rumput laut yang berkelanjutan dan peningkatan infrastruktur serta teknologi, dianggap krusial untuk memastikan keberlanjutan sektor ini di masa depan. Peran aktif pemerintah dalam menciptakan lingkungan regulasi yang kondusif, termasuk kebijakan yang mendorong praktik budidaya yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, menjadi sangat penting. Selain itu, investasi dalam infrastruktur seperti pelabuhan dan fasilitas pengolahan juga diperlukan untuk mendukung rantai pasokan rumput laut yang efisien dan terintegrasi.

Lebih lanjut, pengembangan teknologi yang inovatif, seperti sistem akua-kultur yang canggih dan metode budidaya yang efisien, juga perlu didorong melalui dukungan pemerintah dalam hal penelitian dan pengembangan. Sehingga, pemerintah memiliki peran yang krusial dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pertumbuhan industri rumput laut, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat. Kolaborasi erat antara pemerintah, industri, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi kunci untuk mencapai tujuan bersama dalam mengembangkan industri rumput laut yang berkelanjutan dan berdaya saing di Indonesia.

Diskusi mengenai hasil tinjauan literatur ini juga membuka ruang untuk refleksi lebih lanjut dan pemikiran tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh industri rumput laut di Indonesia. Misalnya, peningkatan investasi dalam riset dan pengembangan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas rumput laut, serta upaya untuk memperkuat kerjasama antara pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat lokal guna menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan industri rumput laut yang berkelanjutan.

Dengan demikian, hasil tinjauan literatur ini tidak hanya memberikan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan bisnis rumput laut di Indonesia, tetapi juga menjadi landasan penting bagi perencanaan strategis dan pengambilan keputusan di tingkat industri, pemerintah, dan akademis. Diskusi ini memperluas pemahaman tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh industri rumput laut, serta menyediakan wawasan yang diperlukan untuk merumuskan kebijakan yang efektif dan langkah-langkah strategis yang dapat memperkuat industri ini secara keseluruhan. Selain itu, melalui kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, pelaku bisnis, dan akademisi, solusi-solusi inovatif dapat diidentifikasi dan diterapkan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh industri rumput laut, sambil memanfaatkan peluang pertumbuhan yang tersedia.

Hasil tinjauan literatur ini tidak hanya menjadi referensi penting bagi para peneliti dan akademisi, tetapi juga menjadi panduan yang berharga bagi praktisi dan pengambil kebijakan dalam upaya memajukan industri rumput laut di Indonesia ke arah yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa industri rumput laut di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan selama periode 2019-2024, menjanjikan potensi besar dalam kontribusi ekonomi. Meskipun demikian, industri ini dihadapkan pada tantangan seperti masalah produksi, persaingan global, dan regulasi. Untuk mengoptimalkan potensi industri ini, diperlukan langkah-langkah seperti peningkatan kualitas produksi, ekspansi pasar, kolaborasi dengan pemerintah, dan pengembangan sumber daya manusia. Dengan mengambil langkah-langkah ini, diharapkan industri rumput laut dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dosen dan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya atas dukungan dan bimbingan yang diberikan dalam penelitian ini. Tanpa bantuan dan arahan dari para Dosen, pencapaian dalam tinjauan literatur tentang industri rumput laut di Indonesia tidak akan terwujud. Kerjasama dan dukungan dari Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya telah memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam pengembangan pengetahuan dan pemahaman penulis. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan industri rumput laut dan dunia akademis. Terima kasih atas segala bantuan dan dorongan yang diberikan.

DAFTAR REFERENSI

- Arthatiani, F. Y., Wardono, B., Luhur, E. S., & Apriliani, T. (2021). Analisis situasional kinerja ekspor rumput laut Indonesia pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 11(1), 1-12.
- Darmawati, D., Sutinah, S., Ode, I., Setyono, B. D. H., Laheng, S., Mujtahidah, T., ... & Setyaka, V. (2023). *KIAT AGRIBISNIS RUMPUT LAUT*. Penerbit Widina.
- Fonna, N. (2019). *Pengembangan revolusi industri 4.0 dalam berbagai bidang*. Guepedia.
- Hasudungan, A. (2023). *Pengantar Ekonomi Lingkungan Dan Sumber Daya Alam (SDA): Konsep Dan Aplikasi Studi Kasus Di Indonesia*. Deepublish.
- Hermawan, I., Satya, V. E., Sari, R., & Budiayanti, E. (2019). *Paket Kebijakan Ekonomi dan Akuntansi Keuangan: Perspektif Pengembangan Umkm Promosi Ekspor*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Intyas, C. A., Putritamara, J. A., & Haryati, N. (2022). *Dinamika Agrobisnis Era VUCA: Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*. Universitas Brawijaya Press.
- Marfai, M. A. (2019). *Pengantar etika lingkungan dan Kearifan lokal*. Ugm Press.
- Mursit, A., Wahyono, A., & Setiawan, Y. (2022). Strategi peningkatan ekspor produk kelautan dan perikanan ke pasar Eropa. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 9-24.
- Saleh, H. M. Y., & Miah Said, S. E. (2019). *Konsep dan Strategi Pemasaran: Marketing Concepts and Strategies* (Vol. 1). Sah Media.
- Saputra, S. A. (2021). Karakteristik dan kualitas mutu karaginan rumput laut di indonesia.
- Satria, A. (2020). *Politik sumber daya alam*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Utomo, M. N., Rita, M. R., Pratiwi, S. R., & Puspitasari, I. (2022). *Green Business: Strategi Membangun Kewirausahaan Berdaya Saing dan Berkelanjutan*. Syiah Kuala University Press.